

PENGENALAN ADMINISTRASI SERVER

Asal Mula Kata Administrasi

Administrasi berasal dari bahasa latin yaitu “Ad” dan “Ministrate” yang artinya pemberian jasa atau bantuan. Dalam bahasa Inggris disebut “Administration” artinya “To Serve”, yaitu melayani dengan sebaik-baiknya.

Administrasi Dalam Arti Sempit

Soewarno Handyaningrat mengatakan “Administrasi secara sempit berasal dari kata Administratie (bahasa Belanda) yaitu meliputi kegiatan catat-mencatat, surat menyurat, pembukuan ringan, ketik-menetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan”(1988:2).

Kesimpulannya :

Administrasi dalam arti sempit merupakan kegiatan ketatausahaan yang meliputi kegiatan cata-mencatat, surat-menyurat, pembukuan dan pengarsipan surat serta hal-hal lainnya yang dimaksudkan untuk menyediakan informasi serta mempermudah memperoleh informasi kembali jika dibutuhkan.

Administrasi Dalam Arti Luas

The Liang Gie mengatakan “Administrasi secara luas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu”(1980:9).

Kesimpulannya :

Administrasi secara luas yaitu adanya kegiatan tertentu, adanya manusia yang melakukan kerjasama serta mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pendapat lain mengenai Administrasi dikemukakan oleh Sondang P. Siagian. Beliau mengatakan bahwa “Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara 2 orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya” (1994:3).

Kesimpulan dari 3 definisi di atas yaitu : administrasi adalah seluruh kegiatan yang dilakukan melalui kerjasama dalam suatu organisasi berdasarkan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.

Fungsi Administrasi

Fungsi Administrasi diantaranya:

1. Planning (perencanaan)
2. Organizing (pengorganisasian)
3. Staffing (pengadaan)
4. Directing (pemberian bimbingan)
5. Coordinating (pengkoordinasian)
6. Reporting (pelaporan)
7. Budgeting (penganggaran)
8. Actuating (penggerakkan), dan
9. Controlling (pengawasan)

Pengertian Server

Server adalah sebuah komputer yang berfungsi sebagai penyimpan utama dan pemberi fasilitas akses jaringan yang mengkoordinasikan semua aktivitas dalam sistem jaringan.

Fungsi Server

1. Bertanggung jawab melayani permintaan komputer client.
2. Menyediakan resource untuk di gunakan bersama baik itu perangkat keras ataupun berupa aplikasi agar dapat di gunakan di semua komputer client di dalam jaringan.
3. Bertanggungjawab mengatur lalu lintas data.
4. Dapat menyimpan file, data untuk diakses bersama menggunakan file sharing.
5. Mampu mengatur hak akses level dalam jaringan, sehingga tidak semua client bisa membuka data yang di simpan di komputer server.
6. menyediakan database atau aplikasi yang dapat di jalankan di semua komputer.

Pengertian Administrasi Server

Administrasi server adalah pengontrolan atau pengelolaan akses terhadap jaringan dan sumber daya yang terdapat di dalamnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Seorang Admin Server / Administrator

Admin server atau administrator server merupakan orang yang mengatur semua aktifitas server, mulai dari awal dibangun, perawatan sampai perbaikan. Admin server mempunyai 3 tugas utama yaitu:

1. Membangun
2. Mengelola, dan
3. Melakukan perbaikan server.

Ketiga tugas itulah yang harus dilakukan seorang admin server untuk menjaga server tetap berjalan dengan baik.

Seorang admin server harus membuat server berjalan dengan lancar dan memastikan keamanan server terjaga. Dikarenakan data dari sebuah organisasi / perusahaan sangat penting.

Berikut rincian beberapa tugas dan tanggung jawab seorang admin server:

1. Melakukan perencanaan pembangunan server.
2. Menganalisis log sistem dan mengidentifikasi potensi masalah dengan sistem komputer.
3. Memperkenalkan dan mengintegrasikan teknologi baru ke dalam ada pusat data lingkungan.
4. Rutin melakukan audit terhadap sistem dan perangkat lunak.
5. Menerapkan sistem operasi update, patch, dan perubahan konfigurasi.
6. Baru menginstal dan mengkonfigurasi perangkat keras dan perangkat lunak.
7. Menambahkan, menghapus, atau memperbarui account pengguna informasi, reset password, dan lain sebagainya.
8. Menjawab pertanyaan teknis dari pengguna.
9. Tanggung jawab untuk keamanan.
10. Tanggung jawab untuk mendokumentasikan konfigurasi sistem.
11. Memastikan bahwa infrastruktur jaringan berjalan dengan baik.
12. Mengatasi permasalahan yang terjadi pada server.
13. Melakukan perbaikan dan upgrade (jika perlu) pada server.
14. Melakukan backup data secara berkala.
15. Melakukan pencegahan jika terjadi aktifitas yang mencurigakan pada server.
16. Melakukan integrasi dengan teknologi baru (jika ada).
17. Dan lain-lain.

Guru Pengajar

Adam Kurniawan Margolang, S.Kom